

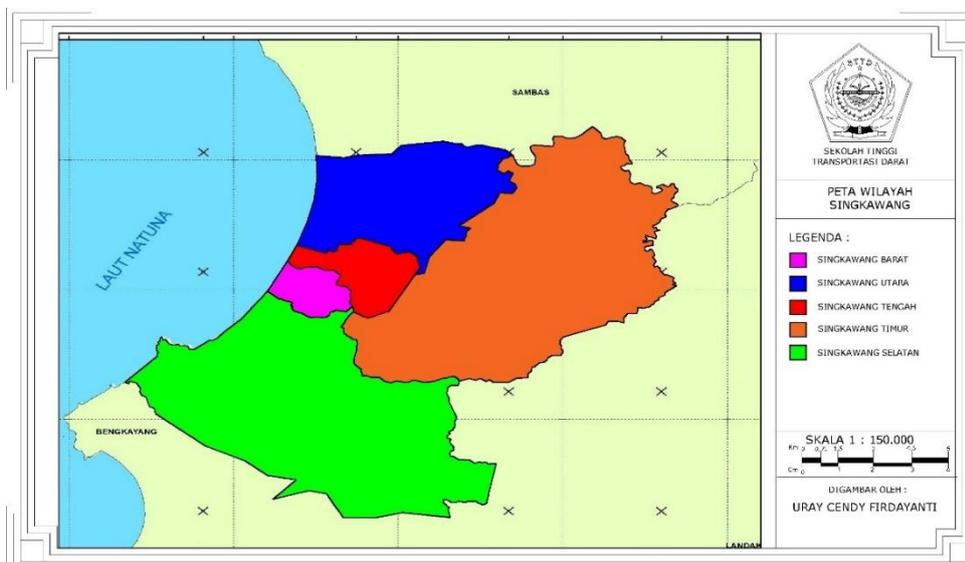
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Geografis

Kota Singkawang merupakan salah satu kota di Provinsi Kalimantan Barat yang di kenal dengan "Kota Seribu Kelenteng". Kota Singkawang terletak pada 0°44'55,85" sd 01°0'01/21,51" Lintang Utara dan 108°05'1'47,6" sd 109°10'19 Bujur Timur. Berikut merupakan perbatasan administratif wilayah Kota Singkawang, yaitu :

- Sebelah Utara : Kabupaten Sambas
- Sebelah Selatan : Kabupaten bangkayang
- Sebelah Barat : Laut Natuna
- Sebelah Timur : Kabupaten Bengkayang



Gambar II. 1 Peta Wilayah Kota Singkawang

Tabel II. 1 Batas Wilayah Administrasi Kota Singkawang

Kecamatan	Garis Batas Wilayah			
	Utara	Selatan	Barat	Timur
1. Singkawang Selatan	Singkawang Barat	Kab. Bengkayang	Laut Natuna	Singkawang Timur, Kab. Bengkayang
2. Singkawang Timur	Kab. Sambas	Kab. Bengkayang	Singkawang Utara, Tengah dan Selatan	Kab. Bengkayang
3. Singkawang Utara	Kab. Sambas	Singkawang Barat, Timur dan Tengah	Laut Natuna	Singkawang Timur
4. Singkawang Barat	Singkawang Utara	Singkawang Selatan	Laut Natuna	Singkawang Tengah
5. Singkawang Tengah	Singkawang Utara	Singkawang Timur	Singkawang Barat	Singkawang Timur

Sumber : Kota Singkawang Dalam Angka 2022

Kota Singkawang memiliki luas wilayah mencapai 504, Km² atau sekitar 0,34% dari luas wilayah Kalimantan Barat. Bentang wilayah meliputi area pegunungan (36,70%), sebagian besar daratan (63,30%), hingga wilayah pesisir garis pantai dan laut sehingga Kota Singkawang sangat kaya akan keanekaragaman potensinya. Kota Singkawang terdiri dari 5 (lima) Kecamatan yang terbagi atas 26 Kelurahan, 161 RW dan 587 RT dimana wilayah kecamatan terluas adalah Kecamatan Singkawang Selatan (22.448 Ha atau 44,54% dari wilayah keseluruhan), dan wilayah terkecil adalah Kecamatan Singkawang Barat dengan luas 1.504 Ha atau 2,98% dari wilayah Kota Singkawang/ kota Singkawang merupakan koota dengan fungsi Pusat Kegiatan Wilayah dan beberapa kawasan andalan dengan sektor unggulan dibidang pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, industri serta pariwisata.

Tabel II. 2 Luas Wilayah Kota Singkawang

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Wilayah (km)	Prosentase Terhadap Luas Keseluruhan
1. Singkawang Selatan	Sedau	224,48	44,54
2. Singkawang Timur	Nyarungkop	166,26	32,99
3. Singkawang Utara	Sungai Bulan	66,65	13,22
4. Singkawang Barat	Pasiran	15,04	2,98
5. Singkawang Tengah	Roban	31,57	6,27
Kota Singkawang		504,00	100,00

Sumber : Kota Singkawang Dalam Angka 2022

2.2. Kondisi Wilayah Studi

Kota Singkawang memiliki dua buah terminal C yaitu Terminal Pasiran di Singkawang Barat dan Terminal Beringin di Singkawang Tengah. Meskipun dengan klasifikasi C, namun kedua terminal ini melayani angkutan antarkota dalam provinsi selain angkutan perkotaan. Berikut merupakan trayek eksisting pada Kota Singkawang :

Nama Terminal	: Terminal Pasiran
Alamat	: Jl. Stasiun, Kel. Pasiran, Kecamatan Singkawang Barat
Tipe Terminal	: Tipe C
Tipe Trayek	: Angkutan Kota dan AKDP
Jumlah Perusahaan (PO)	3
A. Trayek AKDP	: 1. Singkawang – Sambas 2. Singkawang – Sui Duri
B. Trayek Angkot	: 1. Terminal Pasiran-Semelagi 2. Terminal Pasiran-Sagatani
Jenis Bus	: Bus Non Ac
Papan Informasi Kedatangan dan Keberangkatan	: Tidak Ada
Gambar	: 

Sumber : Tataran Transportasi Lokal Kota Singkawang Tahun 2021

Nama Terminal	: Terminal Beringin
Alamat	: Jl. Kurau, Kelurahan Condong, Kecamatan Singkawang Barat
Tipe Terminal	: Tipe C
Tipe Trayek	: Angkutan Kota dan AKDP
Jumlah Perusahaan (PO)	3
A. Trayek AKDP	: 1. Singkawang – Bengkayang
	2. Singkawang – Serukam
	3. Singkawang – Sanggau Ledo
	4. Singkawang – Goa Boma (Kec. Monterado, Kabupaten. Bengkayang)
	5. Singkawang – Seluas (Kabupaten. Bengkayang)
	6. Singkawang – Monterado (Kabupaten. Bengkayang)
	7. Singkawang – Samalantan (Kabupaten. Bengkayang)
	8. Singkawang – Polongan (Kec. Samalantan Kabupaten. Bengkayang)
	9. Singkawang – Nyempen (Kec. Monterado, Kabupaten. Bengkayang)
B. Trayek Angkot	: 1. Terminal Beringin – Lirang
	2. Terminal Pasiran - Bagak Sahwa
Jenis Bus	: Bus Non AC
Papan Informasi & Kedatangan & Keberangkatan	: Tidak Ada
Gambar	: 

Sumber : Tataran Transportasi Lokal Kota Singkawang Tahun 2021

Namun pada kenyataannya, pada kedua terminal dengan 4 trayek yang ada saat ini tidak beroperasi sebagaimana mestinya. Pada keadaan eksisting seharusnya terdapat 4 trayek yang beroperasi namun hanya 1 trayek saja yang beroperasi, hal tersebut dikarenakan kurangnya minat masyarakat menggunakan angkutan umum. Hal tersebut juga didukung oleh tidak terdapatnya fasilitas yang menjamin keselamatan serta kenyamanan saat menggunakan angkutan umum tersebut sehingga masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi.

Pengembangan kinerja angkutan umum di Kota Singkawang diawali dengan merevitalisasi Terminal yang ada di Kota Singkawang berdasarkan hierarki (PM 132 Tahun 2015). Sehingga akan ada 1 Terminal Tipe A, 1 Terminal Tipe B dan beberapa Terminal Tipe C. Penambahan rute dapat dilakukan dengan mempertimbangkan *demand* terhadap angkutan umum yang akan memudahkan mobilitas warga di kawasan perkotaan dan antar kota. Kota Singkawang dapat melaksanakan program untuk menuju pemenuhan pelayanan BRT dengan memulai mengoperasikan sejumlah bus pada sejumlah rute dan meningkatkan kapasitas jalan serta melengkapi beberapa titik dengan halte terlebih dahulu. Kota Singkawang memiliki perencanaan trayek dan rute angkutan umum utama, adapun rencana trayek dan rute angkutan umum utama Kota Singkawang adalah sebagai berikut:

Tabel II. 3 Rencana Trayek & Rute BRT di Kota Singkawang

Trayek	Rute	Fungsi Jalan
1	Jl. Terminal Induk	Kolektor Primer
	Jl. Alianyang	Kolektor Sekunder
	Jl. Yos Sudarso	Kolektor Sekunder
	Jl. Budi Utomo	Arteri Sekunder
	Jl. Kalimantan	Kolektor Sekunder
	Jl. Jend. Sudirman	Kolektor Primer
	Jl. Singkawang Bengkayang	Kolektor Primer
	Jl. Terminal Induk	Kolektor Primer
	Jl. Alianyang	Kolektor Sekunder

2	Jl. Budi Utomo	Arteri Sekunder
	Jl. GM Situt	Kolektor Sekunder
	Jl. Kridasana (Raya Sagatani)	Kolektor Primer
	Jl. Singkawang-Pontianak	Arteri Primer
3	Jl. Singkawang-Pontianak	Arteri Primer
	Jl. Ahmad Yani	Arteri Primer
	Jl. Dr. Sutomo	Arteri Sekunder
	Jl. P. Antasari	Arteri Sekunder
	Jl. S.M Tsjafioddin	Kolektor Sekunder
	Jl. Diponegoro	Arteri Primer
	Jl. Budi Utomo	Arteri Sekunder
	Jl. Nusantara	Kolektor Sekunder
	Jl. Pramuka	Kolektor Primer
4	Jl. Setiabudi	Arteri Sekunder
	Jl. Niaga	Arteri Sekunder
	Jl. Stasiun	Lokal Sekunder
	Jl. GM Situt	Kolektor Sekunder
	Jl. Kridasana (Raya Sagatani)	Kolektor Primer

Sumber : Tataran Transportasi Lokal Kota Singkawang Tahun 2021

Dari rute BRT yang telah direncanakan terdapat 4 trayek yang akan dikaji pada trayek 1 dengan rute yang akan dilaluinya ialah pada Jalan Terminal Induk, Jalan Alianyang, Jalan Yos Sudarso, Jalan Budi Utomo, Jalan Kalimantan, Jalan Jendral Sudirman dan Jalan Singkawang Bengkayang dengan fungsi jalan Arteri maupun Kolektor. Pada trayek 2 dengan rute yang dilaluinya ialah pada Jalan Terminal Induk, Jalan Alianyang, Jalan Budi Utomo, Jalan GM Situt, Jalan Kridasana serta Jalan Singkawang-Pontianak dengan fungsi jalan Arteri dan juga Kolektor. Pada trayek 3 dengan rute yang dilaluinya ialah pada Jalan Singkawang-Pontianak, Jalan Ahmad Yani, Jalan Dr Sutomo, Jalan P Antasari, Jalan SM Tjsafieddin, Jalan Diponegoro, Jalan Budi Utomo, Jalan Nusantara dan Jalan Pramuka sedangkan pada trayek 4 dilalui oleh rute pada Jalan Setia Budi, Jalan Niaga, Jalan Stasiun, Jalan GM Situt dan Jalan Kridasana (Raya Sagatani) dengan fungsi jalan arteri, kolektor maupun lokal.

Pola tata guna lahan di Kota Singkawang adalah kawasan-kawasan sebagai Pusat Pelayanan Kota dengan simpul kawasan berada pada pusat perdagangan, jasa, perkantoran serta pelayanan umum yang berada di

Kecamatan Singkawang Barat. Sijangkung berada di Kecamatan Singkawang Selatan yang merupakan pusat kegiatan pariwisata, perdagangan serta jasa. Pada Kecamatan Singkawang Utara merupakan kawasan pusat permukiman dan pariwisata serta pada Kecamatan Sedangkan Bagak Sahwa berada di Kecamatan Singkawang Timur yang merupakan kawasan permukiman dan pariwisata.

Perencanaan BRT dioperasikan agar tidak menyebabkan masalah bagi pengguna kendaraan pribadi maupun aktivitas di sekitar rute BRT, namun tetap bisa melayani penumpang yang terdekat dengan bangkitan maupun tarikan yang tinggi di Kota Singkawang. Berikut merupakan kondisi pada trayek rencana di Kuala dan Pangmilang.



Gambar II. 2 Kondisi Eksisting Trayek Rencana BRT di Kota Singkawang